

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang berjudul Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri Desa Binawara Program 1 Desa 1 Masjid di Kabupaten Tanah Bumbu merupakan sebuah penelitian yang terfokus pada kemampuan tilawah Al-Qur'an program 1 Desa 1 Masjid berdasarkan kelancaran, kaidah-kaidah tajwid dan kesesuaian dengan lagu-lagu Al-Qur'an yaitu irama *Mujawwad*. Pada penelitian ini, data disajikan berdasarkan hasil observasi dalam program 1 Desa 1 Masjid di desa Binawara dan wawancara dengan beberapa informan saja, karena tidak semua santri yang ikut program 1 Desa 1 Masjid ikut dalam pembelajaran tilawah *mujawwad* Al-Qur'an. Oleh karena itu, responden yang menjadi sumber utama yang didapatkan hanya sebanyak 5 orang dari 27 orang santri yang mengikuti program 1 Desa 1 Masjid. Terdiri dari 1 orang siswa SDN Binawara, 1 orang siswi SMPN 1 Kusan Hulu dan 3 orang siswa SMAN 1 Kusan Hulu. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Tilawah Al-Qur'an Santri Desa Binawara Program 1 Desa 1 Masjid dikatakan Mampu karena di antara 5 orang santri hanya 1 orang santri yang kurang Mampu dalam tilawah *mujawwad* Al-Qur'an. Di antara mereka banyak yang mampu melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an dengan baik dan benar dari pada yang tidak mampu, karena terdapat kesalahan dalam

pengucapan, terdapat pengulangan bacaan dan tidak sesuai dengan lagu-lagu tilawah. Akan tetapi, banyak di antara bacaan tilawah *mujawwad* Al-Qur'an santri sudah cukup Mampu dan sesuai dengan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an. Hal itu karena luasnya pengalaman mereka dalam belajar tilawah Al-Qur'an yang ditanamkan sejak dini. Kemampuan tilawah Al-Qur'an santri dapat diketahui dari lancarnya bacaan tilawah *mujawwad* Al-Qur'an mereka, tidak terdapat pengulangan bacaan, tidak ada kesalahan dalam pengucapan bacaan dan sesuai dengan lagu-lagu tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang mempengaruhi bacaan tilawah *Mujawwad* Al-Qur'an Santri Desa Binawara Program 1 Desa 1 Masjid hampir sama dan hanya ada sedikit perbedaan satu sama lain. Dengan faktor pendukung yaitu adanya bimbingan langsung dari guru yang ahli di bidangnya, minat dan bakat yang tertanam dalam diri santri untuk belajar tilawah Al-Qur'an, lingkungan, terutama lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh dalam proses belajar tilawah Al-Qur'an santri, pengalaman belajar tilawah Al-Qur'an yang banyak dan kebiasaan mereka melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari serta kebiasaan mendengarkan murottal tilawah Al-Qur'an menghantarkan mereka hingga mampu melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan lagu-lagu tilawah Al-Qur'an.

Faktor penghambat bacaan tilawah Al-Qur'an santri program 1 Desa 1 Masjid, meskipun dengan banyaknya pengalaman belajar mereka akan tetapi faktor penghambat itu pasti ada dalam pembelajaran tilawah Al-Qur'an

seperti, masih ada perasaan gugup saat melantunkan bacaan tilawah Al-Qur'an, nafas yang kurang panjang apalagi saat nada tinggi, suara yang tidak mendukung juga volume suara yang dirasa masih kurang nyaring dan lain sebagainya.

## **B. Saran-saran**

Beberapa saran dari penulis di antaranya:

1. Untuk para generasi muda dan para santri yang belajar tilawah Al-Qur'an hendaknya disertai dengan niat yang sungguh-sungguh dengan mengharap rahmat Allah melalui Al-Qur'an yang mulia, terus-menerus belajar mencari pengalaman sebanyak-banyaknya dan jangan cepat merasa puas dengan hasil dan ilmu yang didapat meskipun telah sampai pada tujuan yang diharapkan.
2. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi pengetahuan yang baru pada semua lembaga dan menarik perhatian masyarakat dan pemerintah di daerah-daerah akan pentingnya menyiapkan generasi yang cinta Al-Qur'an seperti yang diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Tanah Bumbu.